

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan semakin terbelakang.

Pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing serta memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Kualitas seseorang harus dilatih sejak usia dini melalui pendidikan sekolah dasar. Jenjang ini peserta didik akan dilatih dan diberikan pengalaman melalui kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar hendaknya dilakukan secara menarik dan menyenangkan, agar motivasi peserta didik meningkat sehingga mereka giat belajar. Proses belajar pada jenjang sekolah dasar ini pada dasarnya anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang aktif, tidak bisa diam, dan cenderung mudah bosan. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan strategi pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran. Lubis (2013 : 202) strategi mempunyai pengertian sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi pembelajaran membantu peserta didik agar dalam proses pembelajaran

peserta didik tidak mudah jenuh, dan guru dengan mudah memancing kreativitas peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan dunia anak, mampu memicu keberanian dan emosi siswa untuk berani berbicara dan melakukan suatu interaksi dengan teman yang lain. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya selalu memperhatikan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran perlu dirancang dengan melibatkan aktifitas kelompok sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar.

Berdasarkan masalah di atas, maka untuk mengatasi pembelajaran tersebut perlu dilakukan perubahan dalam strategi pembelajaran yang dilaksanakan. Strategi pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan karakteristik siswa kelas III yaitu tahap perkembangan operasional konkret dan untuk menarik semua siswa agar lebih berpikir kritis dan dapat berpartisipasi dalam proses atau kegiatan pembelajaran PKn yang sedang berlangsung di kelas. Selain itu, strategi pembelajaran *yang menarik* akan membantu siswa untuk berpartisipasi aktif, berpikir kritis, bekerjasama, dan meningkatkan kepekaan sosial.

Dunia pendidikan berubah dengan sangat cepatnya menuntut manusia untuk dapat berpikir kritis bila ingin berhasil, tidak hanya di dunia pendidikan tetapi juga dalam hidup yang dijalani setelah menyelesaikan sekolah formal. Banyak yang beranggapan bahwa untuk dapat berpikir kritis memerlukan suatu tingkat kecerdasan yang tinggi. Padahal berpikir kritis dapat dilatih pada semua orang untuk dipelajari. Di sinilah peranan pendidikan memberikan suatu konsep cara belajar yang efektif.

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan menganalisis suatu masalah. Pada dasarnya setiap anak mempunyai sifat dasar antara lain yaitu rasa ingin tahu dan imajinasi. Kedua sifat tersebut merupakan dasar untuk pengembangan sikap kritis dan juga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Aktivitas berpikir kritis dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan baik.

Interaksi pendidikan peserta didik tidak harus diberi atau dilatih, tetapi mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah-masalah dan melatih dirinya. Sehingga siswa dilatih berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dan berjalan secara efektif, disinilah peranan cara berpikir kritis.

SD Negeri Ngadirejo 1 memakai berbagai jenis strategi pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan mengajar di sekolahnya, terutama pada mata pelajaran PKn kelas III. Strategi yang digunakan dalam dalam kegiatan melatih kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PKn antara lain strategi *Make A Match*, dan *True or False* untuk melatih kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PKn kelas III. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Strategi Melatih Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Pkn Kelas III SD Negeri Ngadirejo 1”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kondisi pembelajaran PKn kelas III SD Negeri Ngadirejo 1?
2. Bagaimanakah pelaksanaan strategi-strategi pembelajaran melatih kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PKn Kelas III SD Negeri Ngadirejo 1?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri Ngadirejo 1 setelah menerapkan berbagai strategi tersebut?
4. Apa saja kendala dan solusi terhadap penerapan melatih kemampuan berpikir kritis melalui strategi pembelajaran pada mata pelajaran PKn Kelas III SD Negeri Ngadirejo 1?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan kondisi pembelajaran PKn kelas III SD Negeri Ngadirejo 1.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi-strategi pembelajaran melatih kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PKn kelas III SD Negeri Ngadirejo 1.

3. Menjelaskan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III SD Negeri Ngadirejo 1 setelah menerapkan berbagai strategi pembelajaran.
4. Menjabarkan kendala dan solusi terhadap penerapan melatih kemampuan berpikir kritis melalui strategi pembelajaran pada mata pelajaran PKn kelas III SD Negeri Ngadirejo 01.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis terhadap bidang pendidikan :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Pendidik, penelitian ini dijadikan sebagai pengetahuan baru tentang melatih kemampuan berpikir kritis melalui berbagai strategi pembelajaran pada mata pelajaran PKn kepada para peserta didiknya.
- b. Peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai sarana melatih keterampilan dalam menulis suatu karya tulis ilmiah, sehingga menambah wawasan dan pengalaman baru.